

TUGAS AKHIR

SEKOLAH DASAR INKLUSI BAGI PENYANDANG CACAT FISIK (*TUNADAKSA*) DI KOTA PONTIANAK, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



**WILLIAM RICARDO FRITZHAN
61.16.0124**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA, 2021**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : William Ricardo Fritzhan
NIM : 61160124
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“SEKOLAH DASAR INKLUSI BAGI PENYANDANG CACAT FISIK
(TUNADAKSA) DI KOTA PONTIANAK, PROVINSI KALIMANTAN BARAT”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 04 November 2021

Yang menyatakan



(William Ricardo Fritzhan)
NIM.61160124

TUGAS AKHIR

Sekolah Dasar Inklusi Bagi Penyandang Cacat Fisik (*Tunadaksa*) Di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

WILLIAM RICARDO FRITZHAN

61.16.0124

Diperiksa di : Yogyakarta

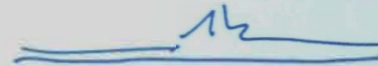
Tanggal : 04 November 2021

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

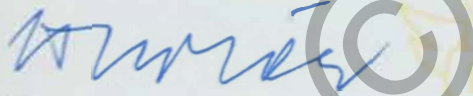
LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Sekolah Dasar Inklusi Bagi Penyandang Cacat Fisik (<i>Tunadaksa</i>) Di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat		
Nama Mahasiswa	: WILLIAM RICARDO FRITZHAN		
NIM	: 61160124		
Matakuliah	: Tugas Akhir	Kode	: DA8888
Semester	: GASAL	Tahun Akademik	: 2021/2022
Fakultas	: Fakultas Arsitektur dan Desain	Prodi	: Arsitektur
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta		

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 26 Oktober 2021

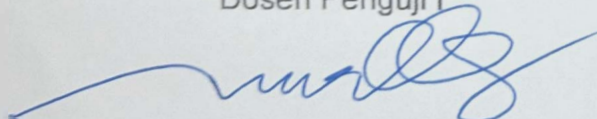
Yogyakarta, 04 November 2021

Dosen Pembimbing I



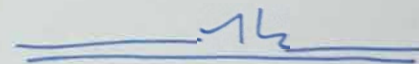
Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Penguji I



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing II



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

**SEKOLAH DASAR INKLUSI BAGI PENYANDANG CACAT FISIK (TUNADAKSA) DI KOTA PONTIANAK,
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiarisme sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Yogyakarta, 04 - November – 2021




William Ricardo Fritzhan
61 . 16 . 0124

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala berkat dan kasih karunia Tuhan Yang Maha Esa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sekolah Dasar Inklusi Bagi Penyandang Cacat Fisik (*Tunadaksa*) Di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan memberikan kasih karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Hugeng Tayan Putra dan Anna Novenselarosiki selaku orang tua penulis serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing selama pengerjaan tugas akhir.
4. Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen penguji tugas akhir.
5. Bapak/ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar dan membagikan berbagai ilmu kepada penulis.
6. I Dewa Made Agung Panji, Francho Wulur, Cindy Sisilia Kahagi, Alvin Pratama, Wiluajeng Putri, Belantine Viktoria Magdalena Naru, George Van Veen, Septio Eriawan Tuah, Stephani, Susan Sandra, Nando Batista, Vikrama Imantaka, yang selalu memberikan dukungan dan nasehat serta pertolongan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Rekan-rekan arsitektur angkatan 2016

Dalam tugas ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga dengan kerendahan hati, penulis akan menerima saran dan kritikan bagi pembaca laporan tugas akhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembaca. Penulis juga mengucapkan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan penyusunan laporan tugas akhir.

Yogyakarta, 04 November 2021



William Ricardo Fritzhan

DAFTAR ISI

Sampul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Kerangka Berpikir	1
Bab 1 : Pendahuluan	2
Arti Judul	3
Latar Belakang	3
Rumusan Masalah dan Tujuan	6
Bab 2 : Tinjauan Pustaka	7
Studi Linteratur	8
Cairnsfoot Special School	12
Ratchut School	13
Ed Roberts Campus	14
Bab 3 : Analisis	16
Profil Kawasan	17
Kriteria Pemilihan Site	18
Analisis Site	19

Bab 4 : Program Ruang	21
Analisis	22
Analisis Ruang	24
Besaran Ruang	26
Zonasi	28
Bab 5 : Konsep Perancangan	31
Konsep Ruang	32
Konsep Besaran Ruang	34
Konsep Zonasi	36
Konsep Utilitas	37
Daftar Pustaka	38
Lampiran	39
Gambar Kerja	39
Poster	94
Kartu Konsultasi	107

ABSTRAK

Kebutuhan akan Pendidikan dasar adalah hak yang wajib diperoleh bagi seluruh warga negara Indonesia, termasuk anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya Pendidikan inklusi, anak yang berkebutuhan khusus dapat memperoleh kesempatan belajar yang sama dengan anak normal lainnya tanpa harus membedakan fisik. Namun, dengan tidak tersedianya sekolah berbasis inklusi khususnya di kota Pontianak dapat memicu timbulnya kesenjangan dalam berpendidikan. Adapun saat ini sekolah berbasis SLB dinilai masih kurang dalam memfasilitasi anak-anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh Pendidikan yang layak dimana fakta yang terjadi saat ini adalah masih seringnya terjadi perundungan bagi penyandang disabilitas karena minimnya pengetahuan yang diajarkan sejak dini tentang menghargai perbedaan. Berdasarkan fakta tersebut, mendasari penulis untuk melakukan perancangan sekolah berbasis inklusi di Kota Pontianak, Kalimantan Barat dengan luas lahan 11.509,41m². dalam merancang sekolah inklusi di Kota Pontianak akan mengintegrasikan tema Desain Inklusif dengan harapan dapat memenuhi semua aktivitas penyandang disabilitas baik dari segi fungsi hingga penampilan.

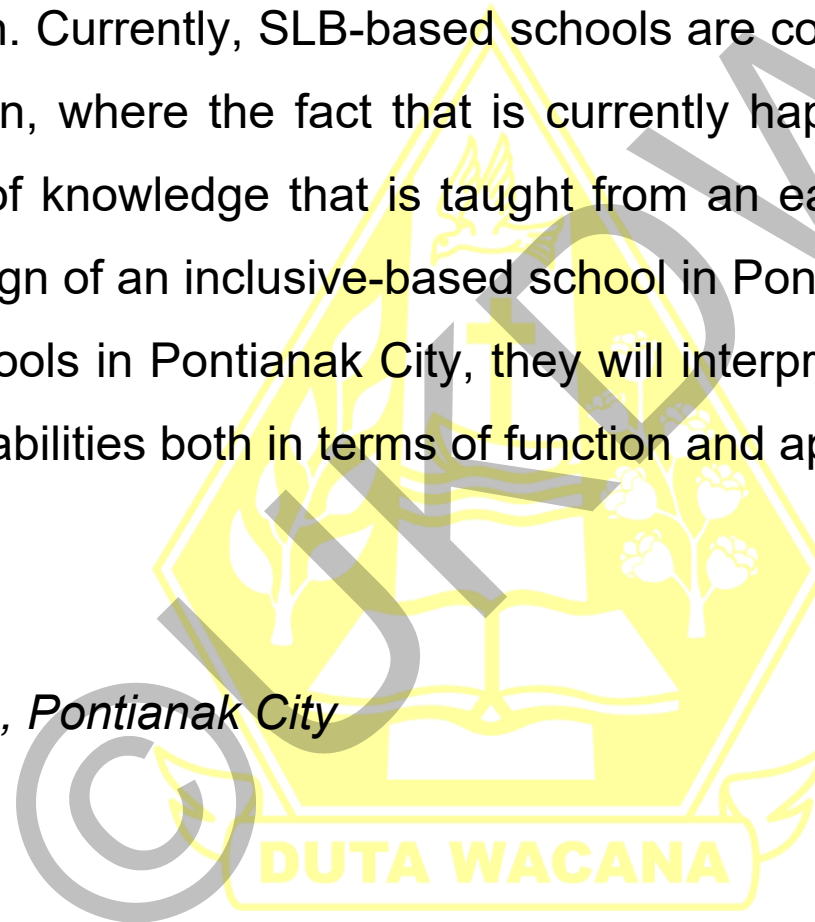
Kata Kunci : Sekolah Dasar, Inklusi, Kota Pontianak



ABSTRACT

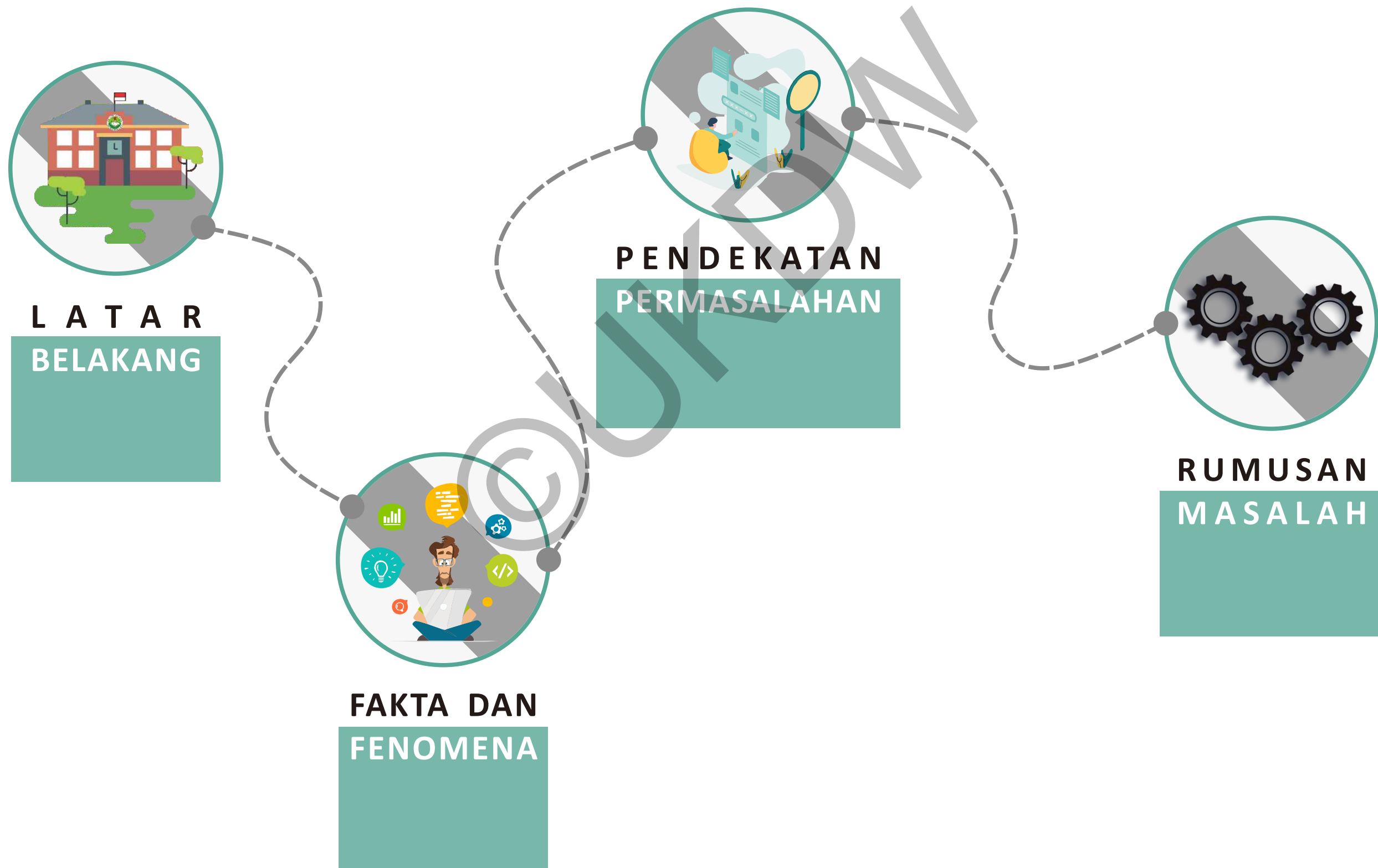
The need for basic education is a right that must be obtained for all Indonesian citizens, including children with special needs. With inclusive education, children with special needs can get the same learning opportunities as other normal children without having to discriminate physically. However, the unavailability of inclusive-based schools, especially in the city of Pontianak, can trigger a gap in education. Currently, SLB-based schools are considered to be lacking in facilitating children with special needs to obtain proper education, where the fact that is currently happening is that there is still frequent bullying for people with disabilities due to the lack of knowledge that is taught from an early age about respecting differences. Based on these facts, the author underlies the design of an inclusive-based school in Pontianak City, West Kalimantan with a land area of 11,509.41m². In designing inclusive schools in Pontianak City, they will interpret the Inclusive Design theme in the hope that it can fulfill all activities of persons with disabilities both in terms of function and appearance.

Key words: Elementary School, Inclusion, Pontianak City





PENDAHULUAN



ARTI JUDUL
PROJEK TUGAS AKHIR

Pendidikan Sekolah Dasar :
Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa.



Sekolah Berbasis Inklusi :
Sekolah inklusi adalah layanan pendidikan yang menyertakan semua anak, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus atau ABK, dalam proses pembelajaran yang sama. Pendidikan inklusi berbeda dengan pendidikan khusus anak berkebutuhan, di mana ABK dipisahkan dari siswa umum.



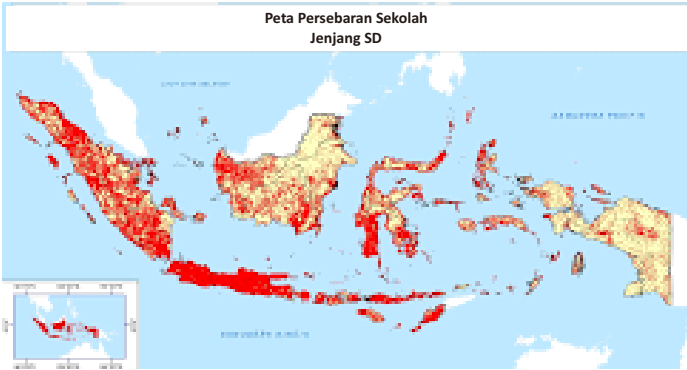
Disabilitas Fisik :
Adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.



Kesimpulan :
Sekolah dasar berbasis inklusi yang mampu memfasilitasi berbagai aktifitas anak normal maupun anak berkebutuhan khusus baik dalam sistem pembelajaran maupun fasilitas fisik

PENGANTAR

Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbesar ke-4 adalah negara berkembang yang saat ini sedang berfokus terhadap pembangunan fisik dan pembangunan sumber daya manusia dimana sektor pendidikan menjadi pusat penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah.



Masalah

Pendidikan Tidak Merata

Fasilitas Kurang Memadai

Minimnya Tenaga Pengajar

Sekolah Inklusi



Kurikulum Inklusi
Terdapat dua model penyelenggaraan sekolah inklusi yaitu inklusi penuh dan inklusi parsial, namun dalam perancangan kali ini di gunakan Model inklusi penuh (full inclusion). Model ini menyertakan peserta didik berkebutuhan khusus untuk menerima pembelajaran individual dalam kelas reguler.

Menurut Dapodik tahun 2019 pendidikan yang berbasis inklusi di Indonesia sebanyak 29.317 mulai dari Pendidikan Dasar, SMP, SMA dan SMK.

KOTA PONTIANAK
LOKASI : INDONESIA - KALIMANTAN BARAT



Kota Pontianak merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat dimana menjadi pusat dari berbagai macam aktivitas yang berada di Kalimantan Barat, tidak terkecuali bagi sektor pendidikan. Adanya sarana pendidikan yang baik adalah hak yang wajib didapatkan oleh setiap individu.

Sekolah Inklusi Pontianak



Peraturan mengenai penyelenggaraan sekolah inklusi di Indonesia dimulai pada tahun 2003 yang dalam penjelasannya menyebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik penyandang cacat atau memiliki kecerdasan luar biasa diselenggarakan secara inklusif. Adapun pada tahun 2009 peraturan tersebut kembali dikukuhkan dengan mengatakan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak dalam memperoleh pendidikan. Namun hingga sekarang, khususnya di Kota Pontianak permasalahan yang terjadi adalah masih belum tersedianya sekolah berbasis Inklusi

Sekolah Luar Biasa



Dari berbagai macam permasalahan diatas maka dapat dikatakan bahwa saat ini Kota Pontianak sebagai Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat masih belum bisa menjadi kota yang ramah bagi disabilitas, baik dari segi fasilitas umum hingga pengadaan pendidikan.

DAMPAK TIDAK TERSEDIA NYA SEKOLAH INKLUSI

Minim Pengetahuan :

Minimnya pendidikan bagi anak penyandang disabilitas khususnya di Kota Pontianak akan berdampak buruk bagi tumbuh kembang anak. Ilmu pengetahuan yang minim serta kurangnya sosialisasi dengan teman sebaya dapat mempengaruhi anak mulai dari sisi psikologi.



Perundungan Kaum Difabel :

Tidak dipungkiri lagi bahwa anak penyandang disabilitas lebih sering mendapatkan aksi yang tidak mengenakan baik dari teman sekolah maupun masyarakat. Hal ini dipicu oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang anak berkebutuhan khusus.



Pengangguran :

Minimnya akses pendidikan yang layak berdampak buruk bagi penyandang disabilitas, kesulitan dalam hal fisik dan kurangnya pengetahuan membuat banyak penyandang disabilitas kesulitan dalam mencari pekerjaan yang layak.



Tidak tersedianya sekolah yang dapat mengakomodasi berbagai macam kegiatan anak berkebutuhan khusus dan anak reguler dalam satu wadah berdampak banyak terhadap tumbuh kembang anak. Adanya sekolah berbasis SLB swasta di Pontianak dinilai tidak memiliki peran yang krusial dalam mengurangi kesenjangan disabilitas

KOTA PONTIANAK
DISABILITAS PONTIANAK

Data Disabilitas di Kota Pontianak							
Jenis Disabilitas	Kecamatan Pontianak Bagian						Jumlah
	Barat	Kota	Selatan	Tenggara	Timur	Utara	
Fisik	211	159	112	37	190	369	1078
Fisik & Mental	8	29	3	7	5	14	66
Mental	25	40	19	10	11	22	127
Netra	11	9	13	5	32	11	81
Rungu	25	47	21	4	18	31	146
Lainnya	14	54	14	10	25	7	124
Jumlah	294	338	182	73	287	454	1622

Penyandang disabilitas fisik terbanyak berada didaerah Pontianak Bagian Utara dengan angka mencapai 369 jiwa dari total 454 penyandang disabilitas lainnya.

SELOKAH TINGKAT DASAR PONTIANAK

Data Sekolah di Kota Pontianak							
Jenis Sekolah	Kecamatan Pontianak Bagian						Jumlah
	Barat	Kota	Selatan	Tenggara	Timur	Utara	
SD Reguler	33	40	28	21	28	49	199
SLB	1	1	1	1	1	0	5
Inklusi	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	25	32	28	19	24	37	204

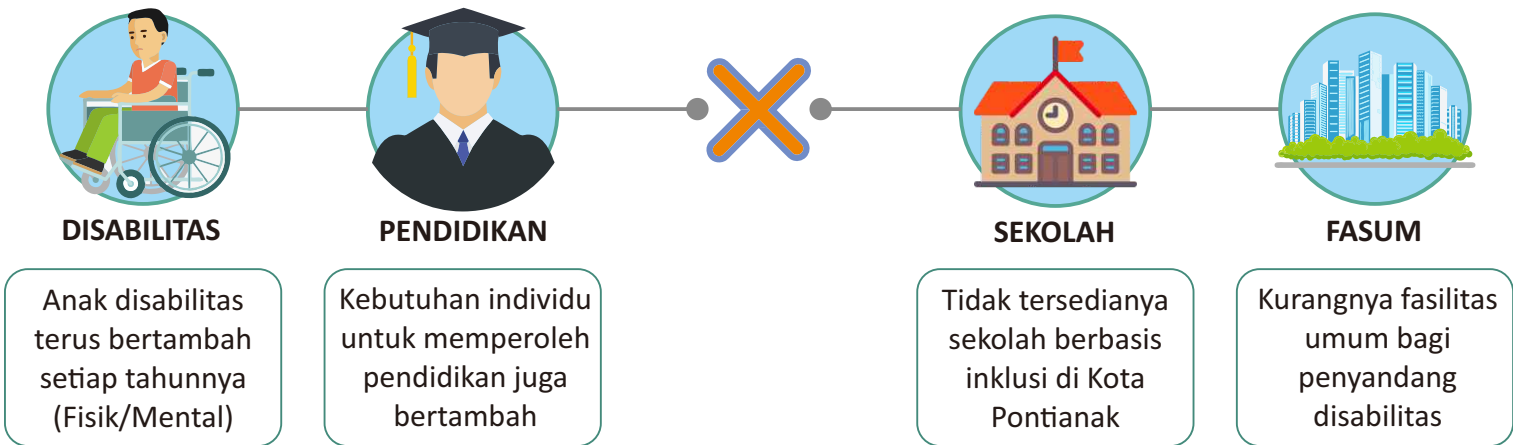
Sebagian besar anak penyandang disabilitas Pontianak bersekolah di SLB dimana secara jumlah sekolah dan fasilitas sangat tidak mendukung untuk pembelajaran.

Pontianak Belum Punya Sekolah Inklusi Negeri

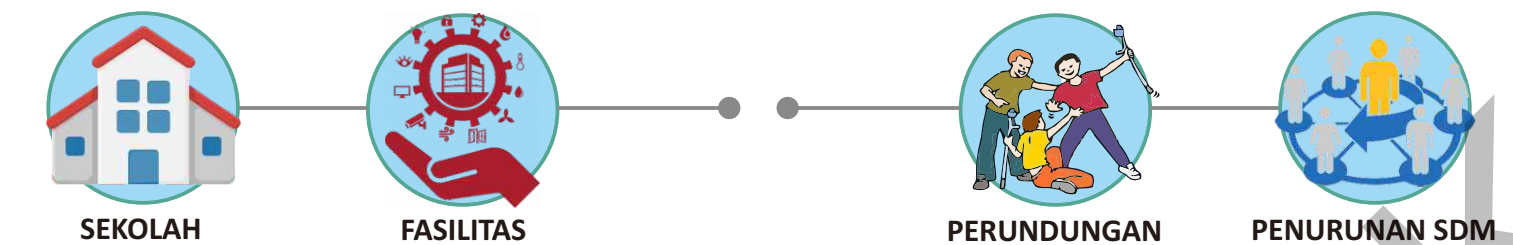
Belum terpenuhinya hak penyandang disabilitas dalam sektor pendidikan yang layak. Adapun SLB yang berada di Kota Pontianak dinilai belum memberikan fasilitas yang cukup, baik dari sektor sarana maupun prasarana.

FENOMENA

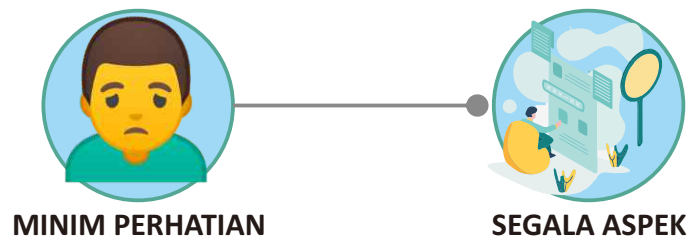
JUMLAH DISABILITAS TERUS MENINGKAT :



TIDAK ADANYA SEKOLAH BAGI SEMUA KALANGAN



HAK PENYANDANG DISABILITAS



DAMPAK



PERMASALAHAN

ALUR PERMASALAHAN

Tidak tersedianya sekolah yang mewadahi segala aktivitas anak penyandang disabilitas maupun anak non-disabilitas di Kota Pontianak	SEKOLAH
Minimnya fasilitas sekolah dan umum yang diberikan pemerintah bagi penyandang disabilitas	FASILITAS
Adanya sekolah yang pembangunannya tidak merata membuat masyarakat khususnya penyandang disabilitas memiliki kendala dalam hal aksesibilitas	AKSESIBILITAS
Perundungan yang sering diterima oleh anak berkebutuhan khusus dapat disebabkan oleh kurangnya pergaulan dan pengetahuan terhadap anak disabilitas	PERUNDUNGAN

PERMASALAHAN ARSITEKTUR

Kondisi penyandang disabilitas yang berbeda untuk setiap individunya serta kebutuhan ruang belajar yang nyaman bagi penyandang disabilitas maupun non-disabilitas menjadi perhatian khusus untuk merancang sebuah wadah yang bersifat inklusi.

MENGAPA SEKOLAH INKLUSI?

KEBUTUHAN HAK PENYANDANG DISABILITAS



PETUNJUK DARI BEBERAPA LEMBAGA

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009. Aturan itu menyatakan seluruh sekolah di provinsi ataupun kabupaten/kota wajib menyediakan pendidikan inklusi. Pendidik inklusi harus tersedia di tingkat SD, SMP, dan SMA.

Praktisi pendidikan inklusi dari Nonsang Naedong Elementary School, Korea Selatan, Jia Song, mengatakan, Pendidikan inklusi adalah metode pendidikan bagi ABK yang direkomendasikan Organisasi Kesehatan Perserikatan Bangsa-Bangsa (WHO)

PROGRAM PEMERINTAH

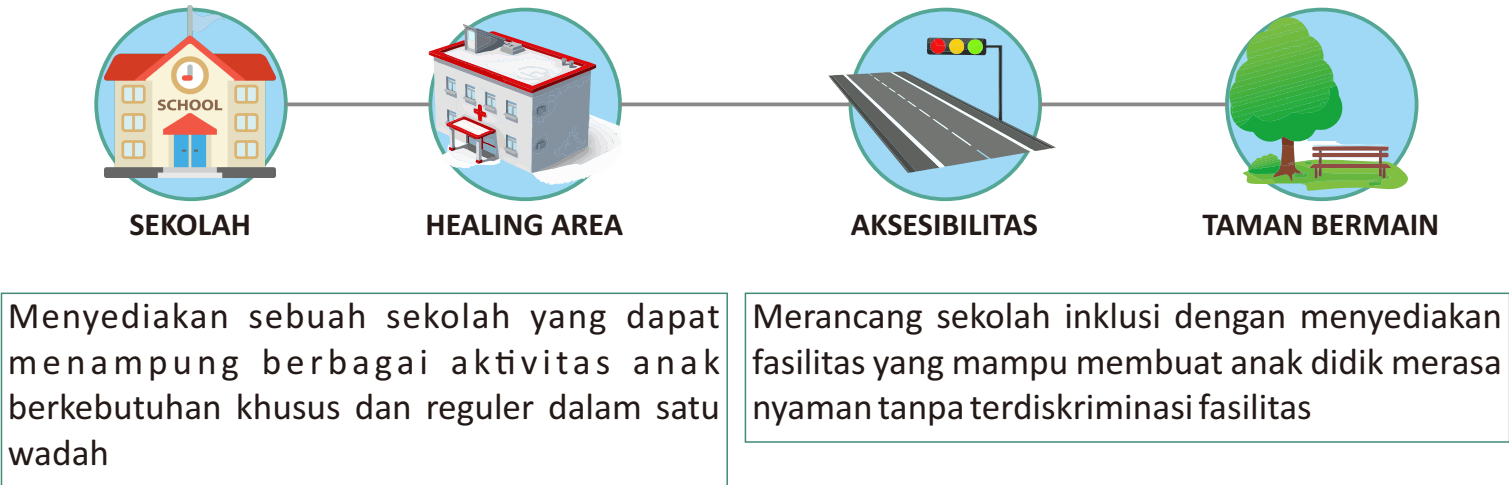
Pemkot Pontianak sediakan sekolah inklusi wujud ramah anak disabilitas

Disdikbud Pontianak Siapkan 7 Sekolah Inklusi Percontohan di Kota Pontianak

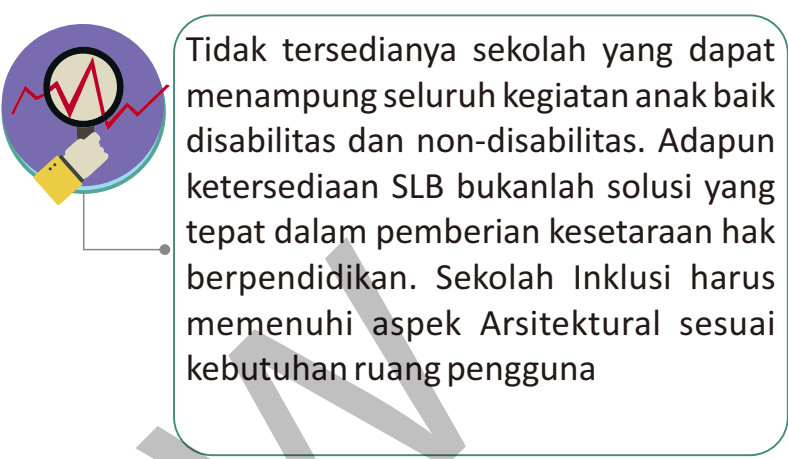
Sekolah Inklusi, Komitmen Pemkot Wujudkan Ramah Disabilitas

Sebagai wujud Kota Pontianak yang ramah disabilitas, pemerintah Kota saat ini sedang merencanakan pengadaan sekolah berbasis inklusi di Kota Pontianak dengan menyiapkan setidaknya & sekolah sebagai contoh pelaksanaan Sekolah berbasis Inklusi.

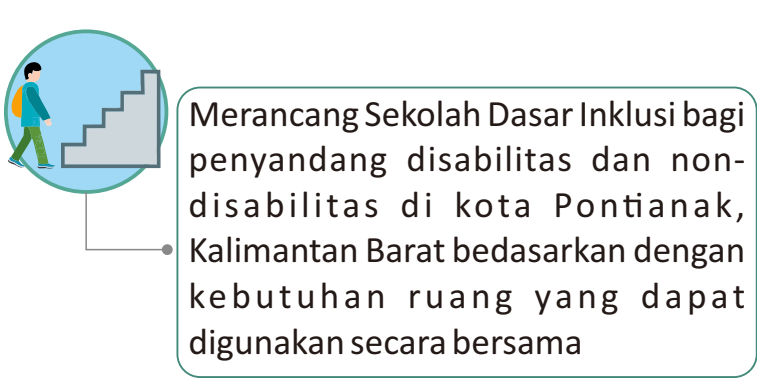
MERANCANG WADAH AKTIVITAS



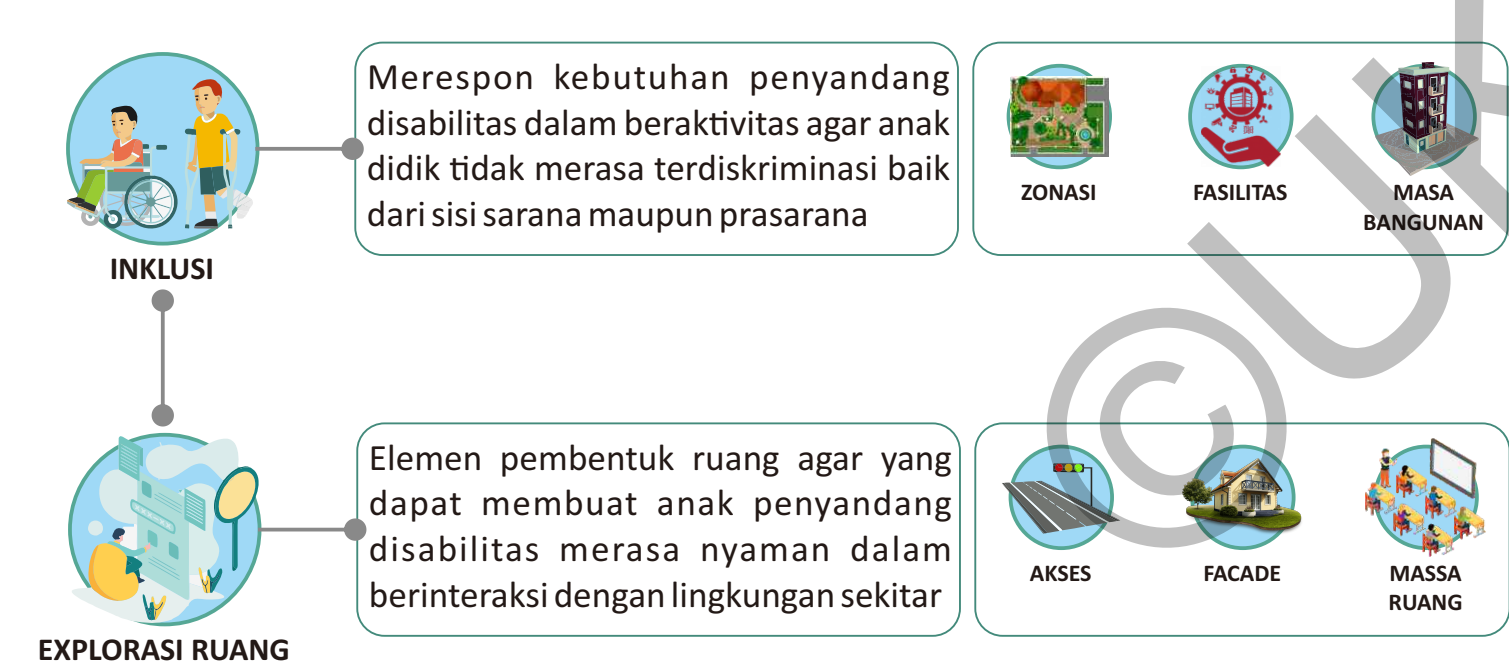
RUMUSAN MASALAH



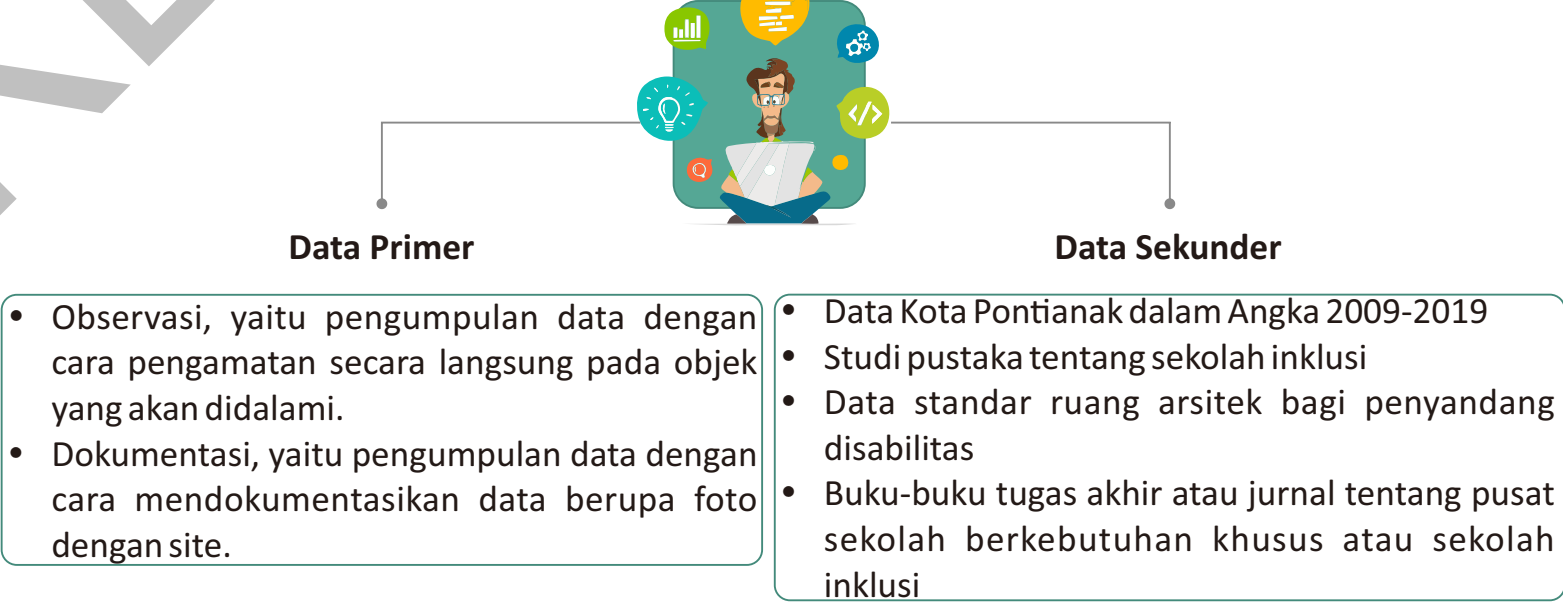
TUJUAN



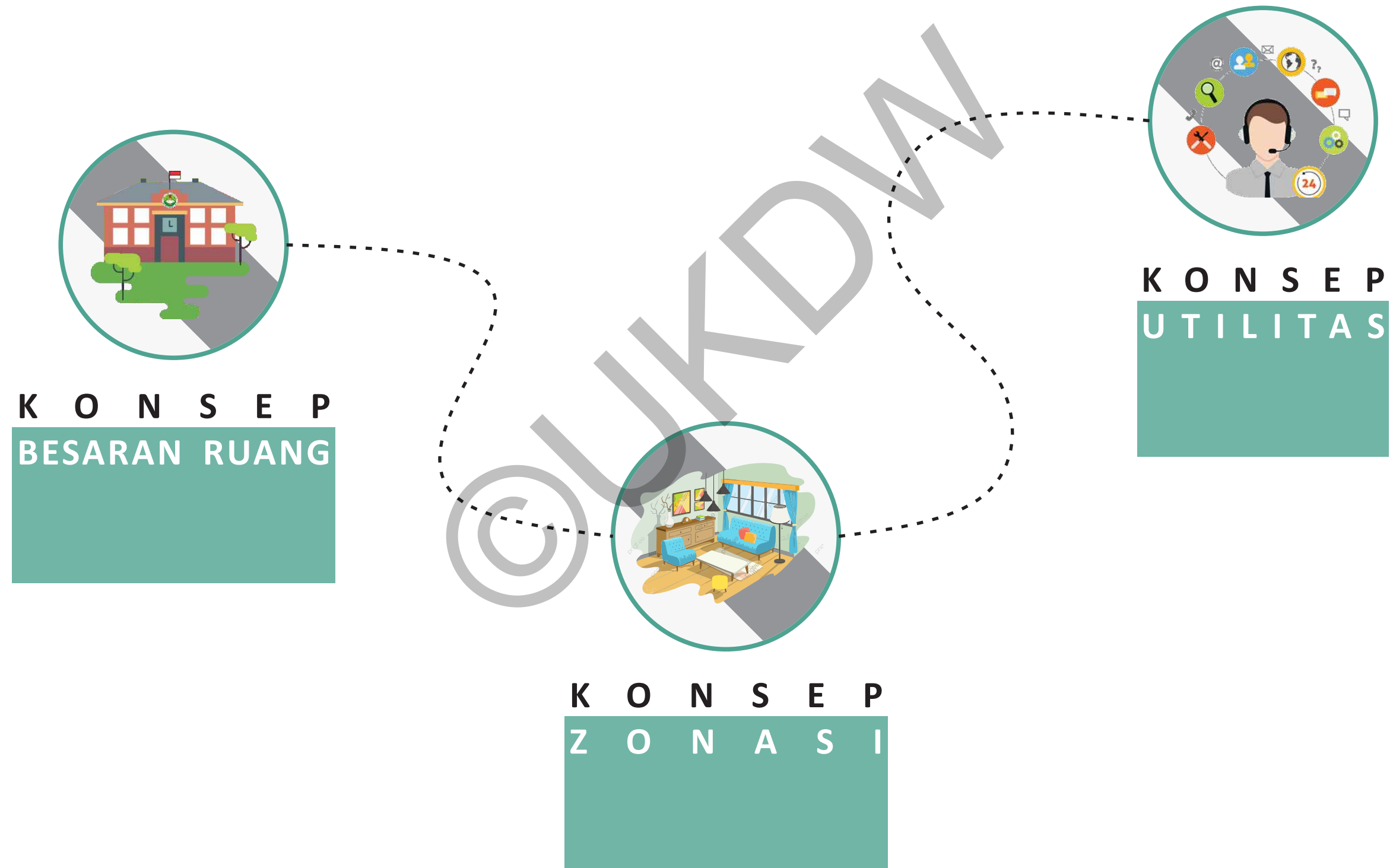
SEKOLAH DASAR DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSI



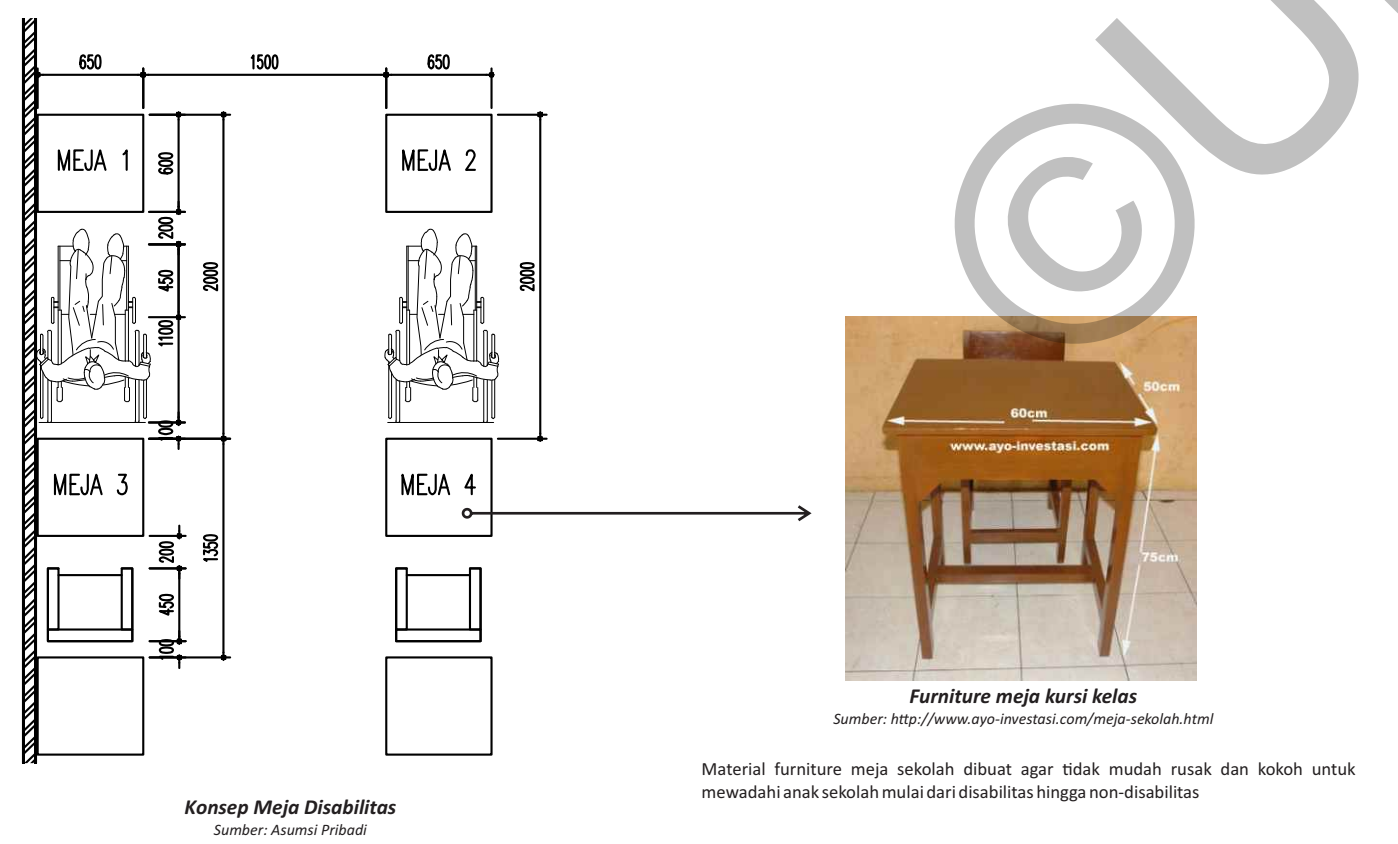
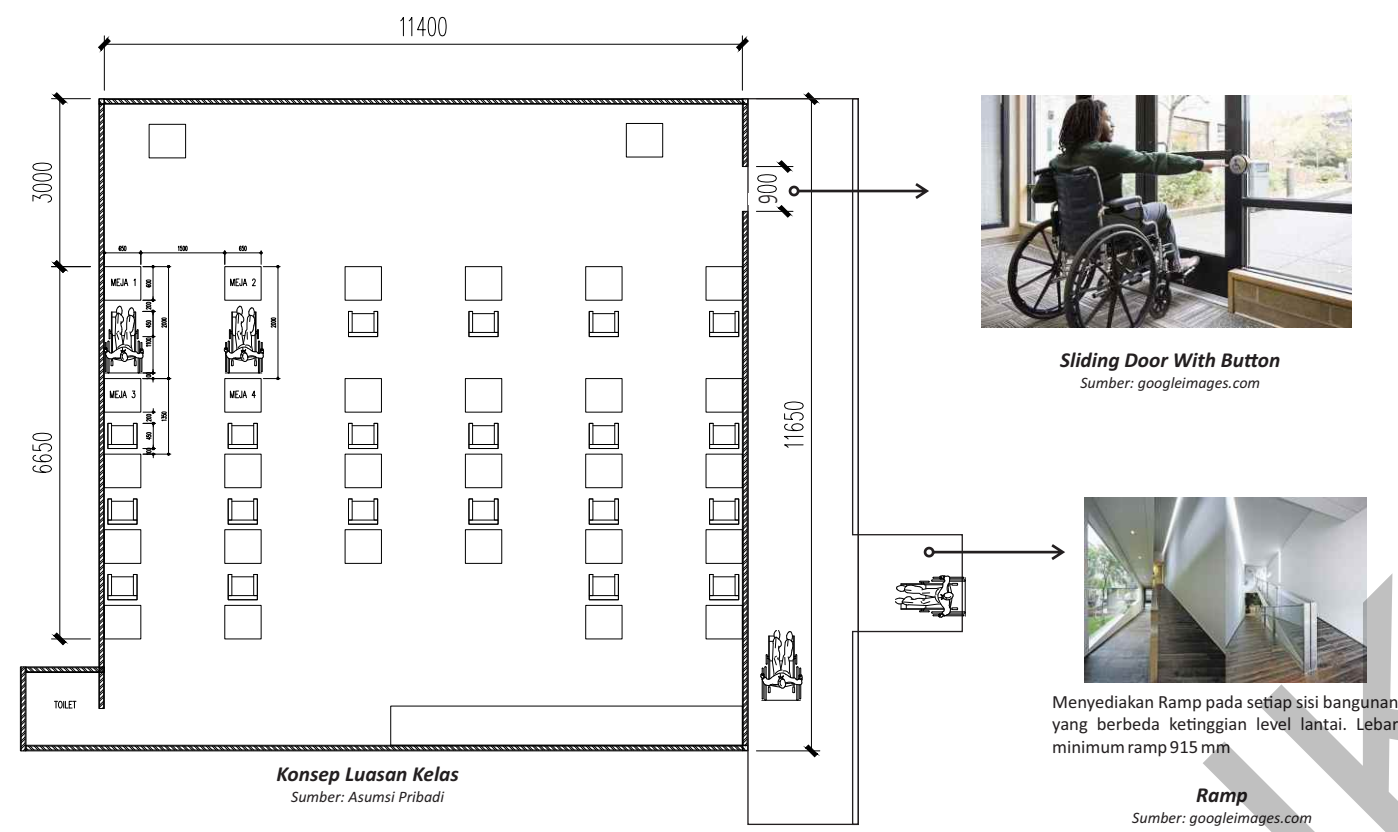
METODE PENGUMPULAN DATA



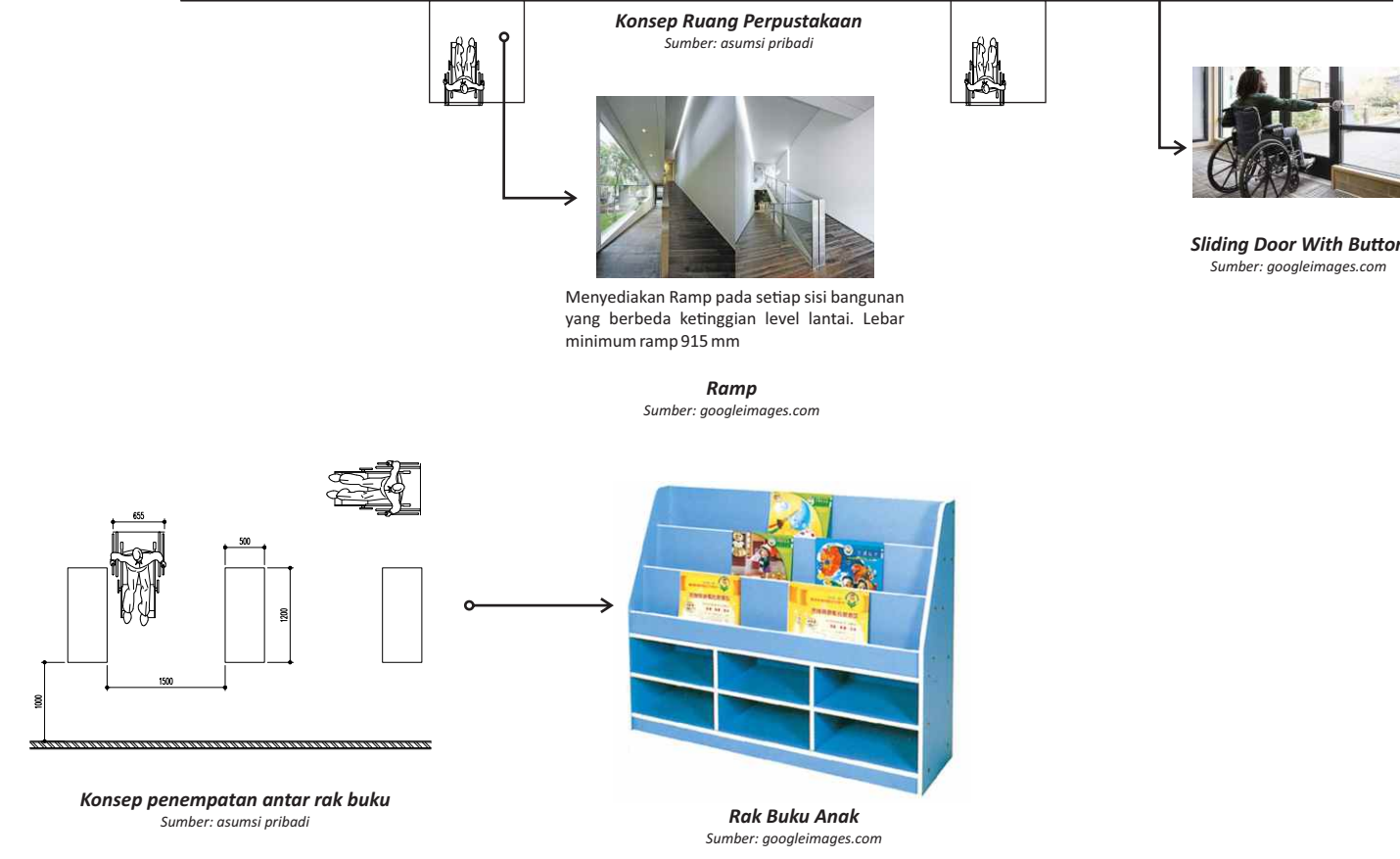
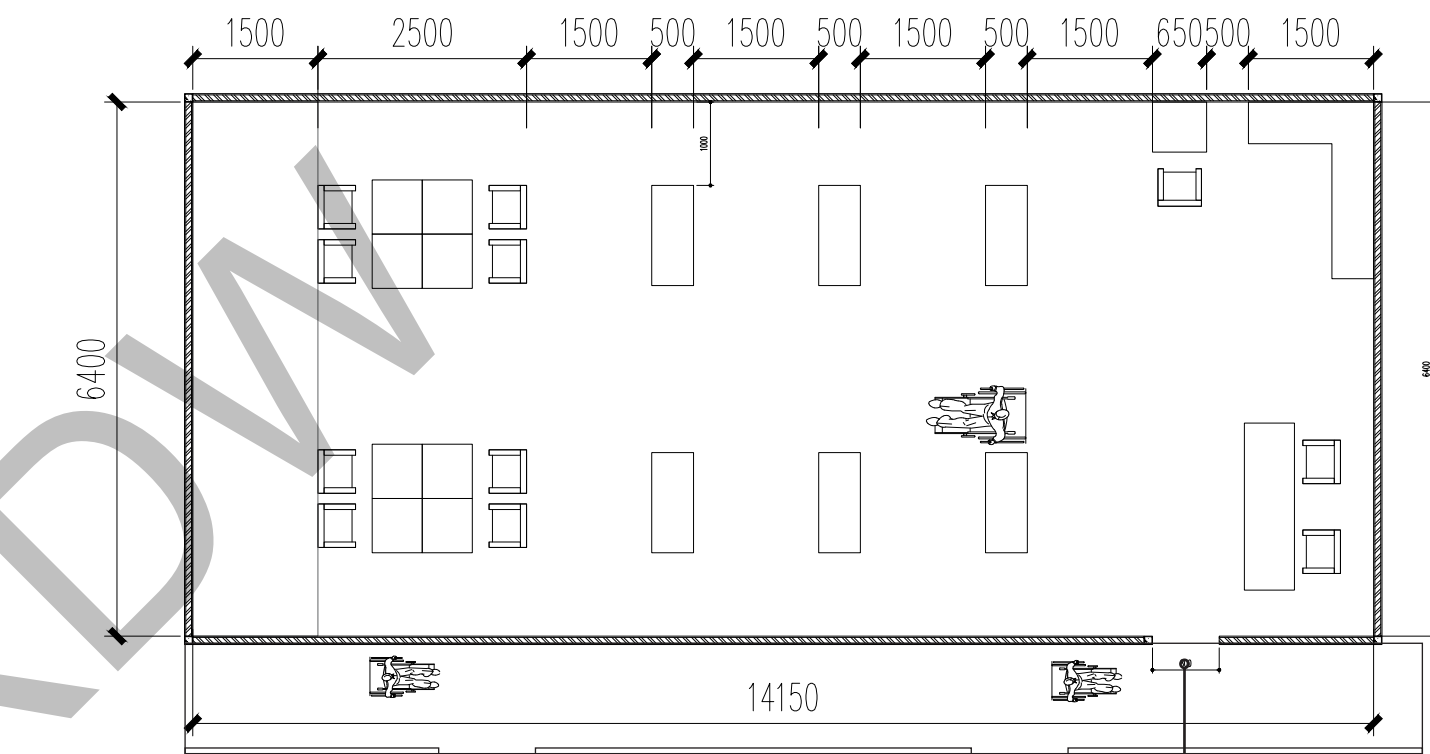
KONSEP PERANCANGAN



KONSEP RUANG KELAS



KONSEP PERPUSTAKAAN



KONSEP BEROLAHRAGA

- Dalam bola voli duduk, jaring sepanjang 7 meter, lebar 0,8 meter dipasang dengan tinggi 1,15 meter untuk pria dan tinggi 1,05 meter



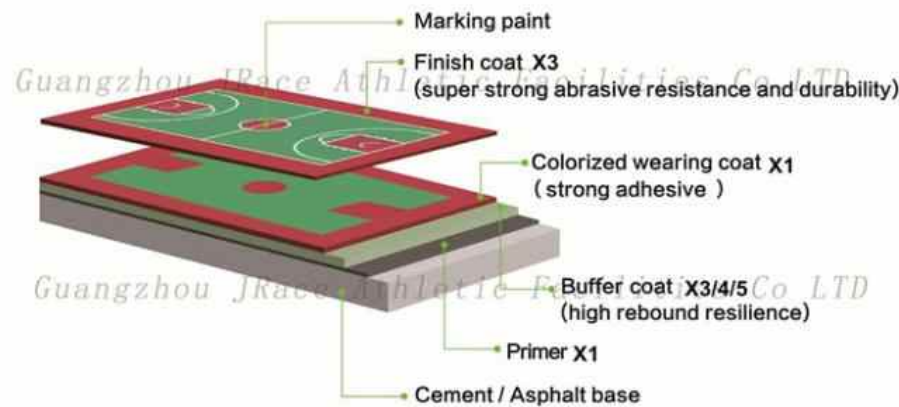
Adjustable net
Sumber: Googleimages.com

- Di pertandingan tingkat SD, tinggi resminya adalah 260 cm.



Basket Kursi Roda
Sumber: Googleimages.com

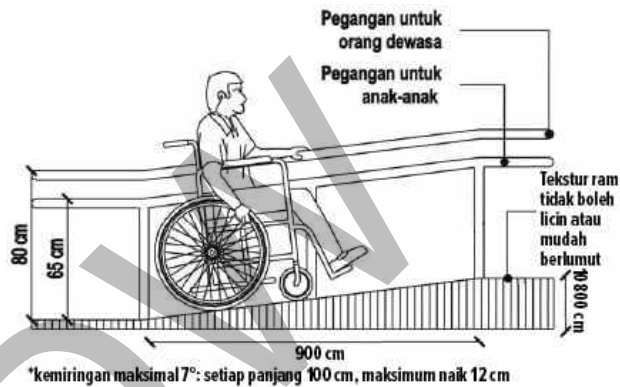
- Konsep lapangan dengan material yang tidak licin dan permukaan yang datar agar memudahkan anak dalam beraktivitas



Detail lapisan lantai lapangan
Sumber: <http://indonesian.sportcourt-surface.com>

KONSEP LAINNYA

- Sirkulasi mudah dan aman: Akses menuju lantai 2 harus disediakan jalur khusus bagi penyandang disabilitas. Untuk akses darurat, disediakan ramp dengan bentuk yang mudah untuk digunakan secara bersama.



Ramp and Lift
Sumber: Googleimages.com

- Rumah betang adalah rumah adat di Kalimantan yang menjadi tempat tinggal suku Dayak yang ada di seluruh Pulau Kalimantan. Lazimnya Rumah Betang dapat banyak dilihat di perkampungan suku Dayak yang berada di sekitar hulu sungai. Ciri khas dari rumah Betang adalah bentuknya yang memanjang lebih dari 100 meter menggunakan struktur kayu. Suku Dayak menempatinnya secara komunal, yang terdiri atas puluhan keluarga



Rumah Adat Khas Kalbar
Sumber: <https://pariwisataindonesia.id/jelajah/rumah-adat-panjang-kalimantan-barat/>

- Rumah adat dayak pada bagian atap biasanya berbentuk memanjang dengan material atap yang tradisional hingga modern mulai dari daun nipah hingga atap sirap. bentukan ornamen menyilang atau burung ruai juga terdapat pada ujung atap bagian atas



- Ukiran dayak adalah ukiran khas suku dayak kalimantan yang dimana setiap karya yang dibuat oleh tangan suku dayak, mencantumkan sebuah ukiran yang sangat khas

KELOMPOK RUANG	KEBUTUHAN RUANG	LUAS m2
UTAMA	RUANG KELAS	
		2592.81
	PERPUSTAKAAN	
		90.56
	AUDITORIUM	
		1187
	RUANG KHUSUS ABK	
		42.00
	RUANG KONSELING	
10.40		
*LAPANGAN OLAHRAGA		
	780	
RUANG WORKSHOP		
	32.24	
TOTAL		4735.2

Luas Bangunan

Utama	4732.50
Pengelola	535.37
Penunjang	178.23
Service	1884.6

TOTAL6553.21 -> 6554 m2

Jadi, Total luasan yang diperlukan untuk Sekolah Dasar Berbasis Inklusi di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat adalah 9092 m2

KELOMPOK RUANG	KEBUTUHAN RUANG	LUAS m2
PENGELOLA	RUANG PIMPINAN	
		18.00
	TATA USAHA	
		16.10
PENGELOLA	RUANG RAPAT	
		99.60
	KLINIK	
		91.00
	KANTOR GURU	
		208.00
	RUANG ARSIP	
		20.80
	RUANG TAMU	
16.06		
RUANG FOTOCOPY		
	6.31	
LOBBY SEKOLAH		
	59.50	
TOTAL		535.37

Luas Tanpa Atap

Lapangan Olahraga	780.00
Lapangan Upacara	566.80
Parkir	1191.00

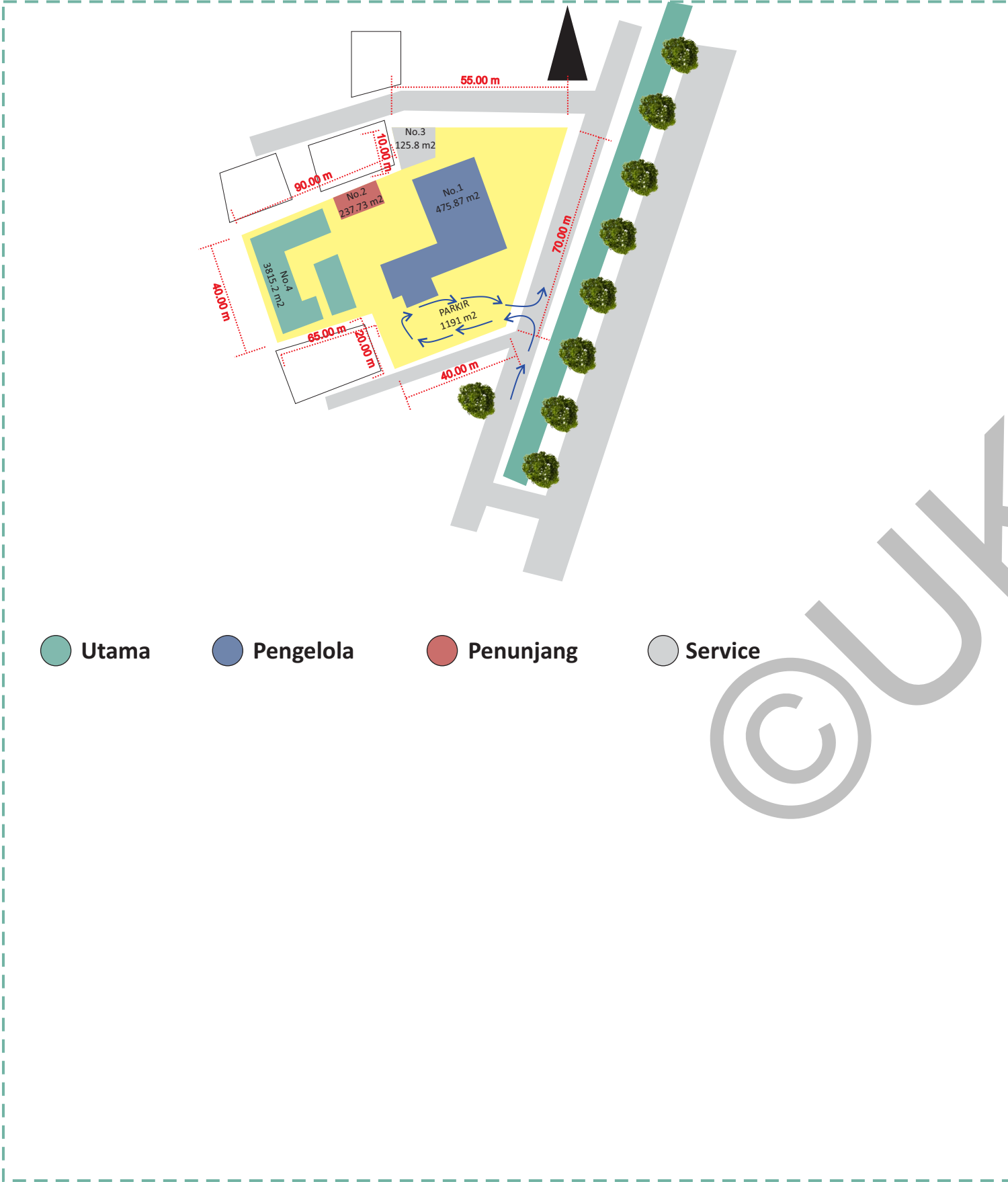
TOTAL2537.8 -> 2538 m2

KELOMPOK RUANG	KEBUTUHAN RUANG	LUAS m2
PENUNJANG	KANTIN	
		134.84
	MINIMARKET	
		21.89
	RUANG KESISWAAN	
		10.40
ATK		
	11.10	
TOTAL		178.23

KELOMPOK RUANG	KEBUTUHAN RUANG	LUAS m2
SERVICE	GUDANG	
		16.94
	RUANG CLEANING SERVICE	
		4.80
	RUANG ME / GENSET	
		45.70
	PARKIR	
		1191
	POS SATPAM	
		4.80
	TOILET	
36.90		
LIFT DISABILITAS		
	27.44	
LAPANGAN UPACARA		
	566.8	
TOTAL		1884.6

KDB = 60% x Luas
= 0.6 x 11.509,41
KDB = 6954.24 m2

KONSEP ZONING



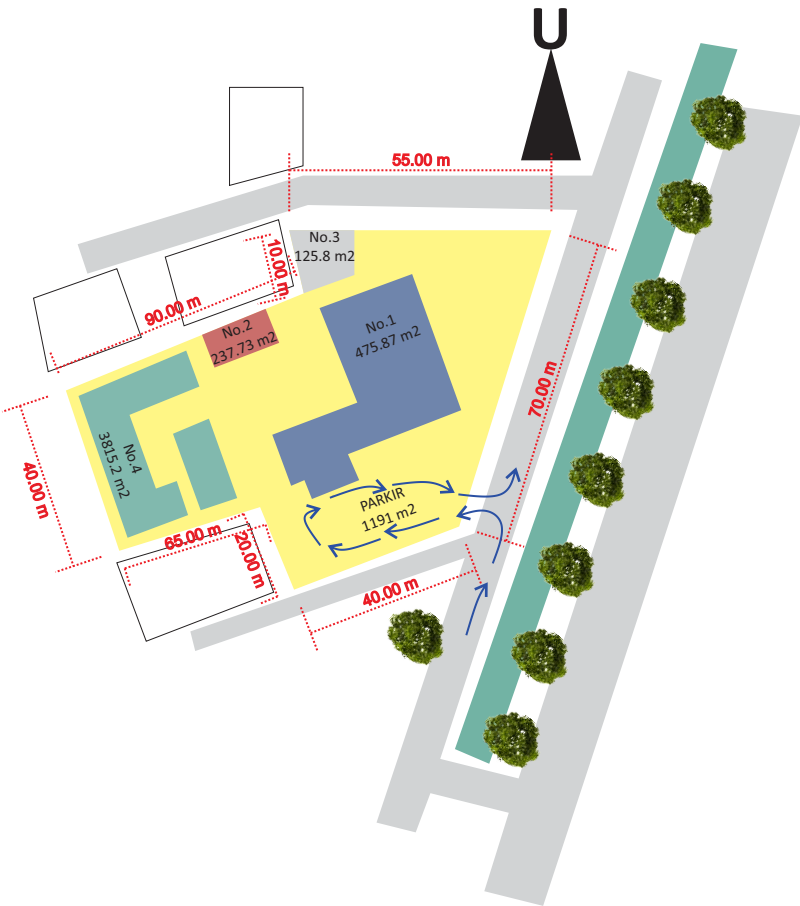
KONSEP SIRKULASI



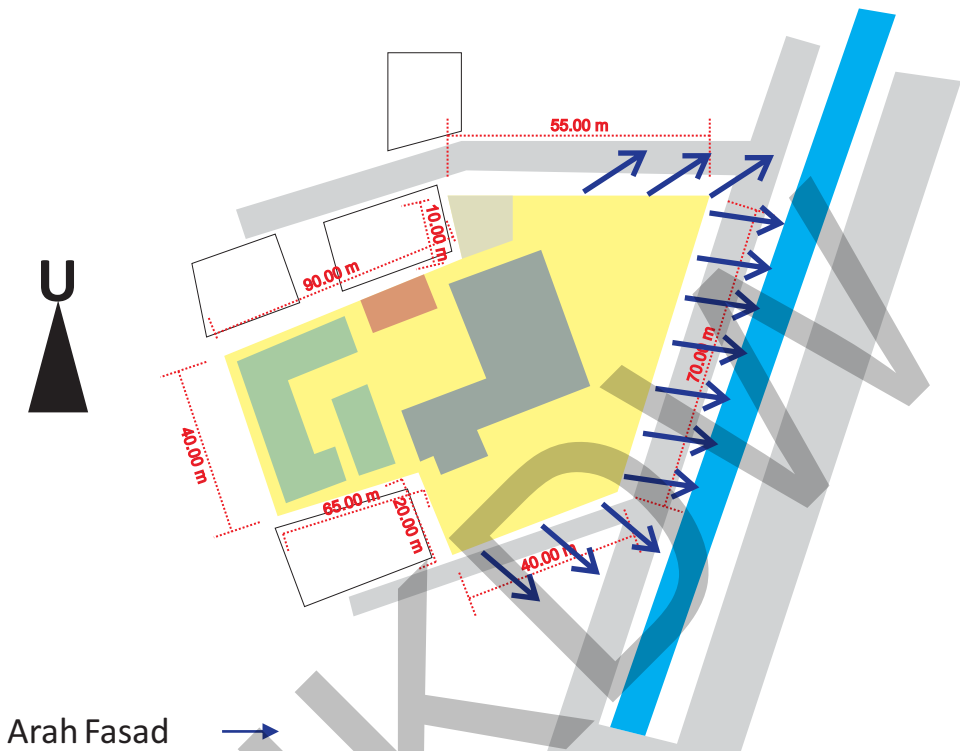
POLA TATA MASA



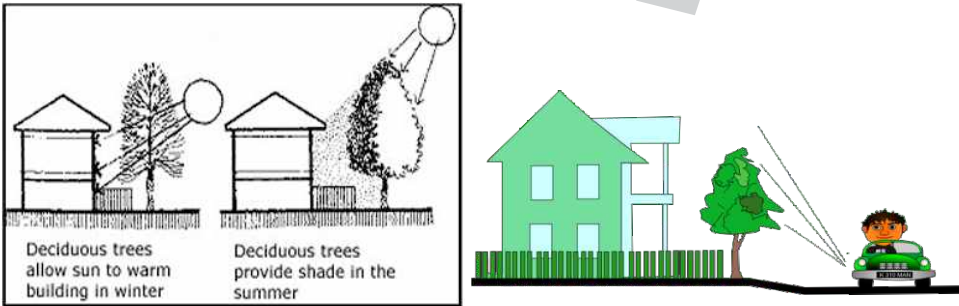
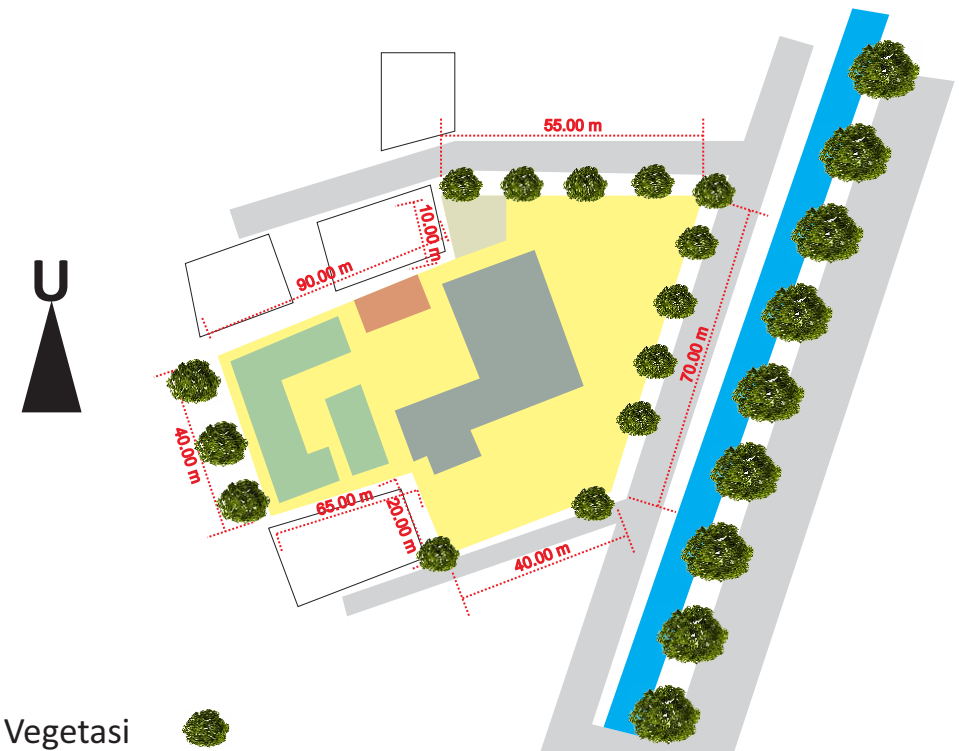
Bentuk massa bangunan terletak di tengah bagian belakang tapak dengan pola organisasi ruang yang terpusat



KONSEP ORIENTASI

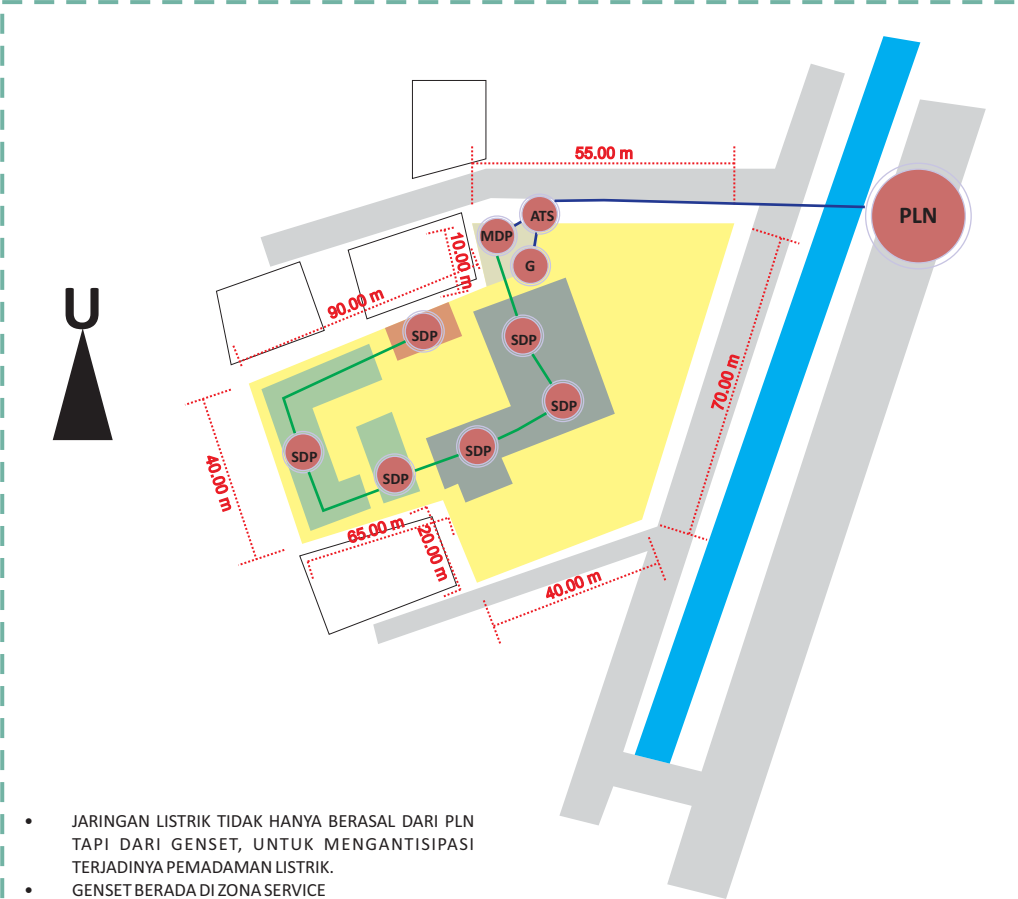


KONSEP VEGETASI



Elemen vegetasi dapat dimanfaatkan sebagai pembias cahaya masuk agar kebutuhan pencahayaan ruangan alami dapat tercukupi dengan pas

JARINGAN LISTRIK



- JARINGAN LISTRIK TIDAK HANYA BERASAL DARI PLN TAPI DARI GENSET, UNTUK MENGANTISIPASI TERJADINYA PEMADAMAN LISTRIK.
- GENSET BERADA DI ZONA SERVICE
- SETIAP ZONA MEMILIKI SDP

SALURAN AIR HUJAN DAN DRAINASE



- DIBAGIAN SUDUT BANGUNAN DI BERI BAK KONTROL KARENA AIR HUJAN SEBAGIAN BESAR DARI ATAP BANGUNAN

SALURAN AIR BERSIH DAN KOTOR



- MENGGUNAKAN PDAM



DAFTAR PUSTAKA

- Norell, Danill. 2015. How can we create a society that is accessible to everyone?. Sweden: Penerbit Department of Architecture Chalmers University of Technology
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek: Jilid 1 (terj.).Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek: Jilid 2 (terj.).Jakarta: Erlangga.
- Chiara, Joseph De and John Callender. 2001. Time Saver Standards for Building Types
- Panero, Julius dan Martin Zelnik. (1979) Human Dimension And Interior Space. Jakarta: Erlangga.
- Ramadhani, Muhammad Lutfi. 2017. Desain Interior Sekolah Inklusi Galuh Handayani Surabaya Yang Ramah Anak Dengan Konsep Modern. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya
- <https://www.archdaily.com/944141/cairnsfoot-special-needs-school-the-landscape-studio-of-nbrsarchitecture>
- <https://www.archdaily.com/896045/ratchut-school-design-in-motion>
- <https://www.archdaily.com/122507/ed-roberts-campus-leddy-maytum-stacy-architects>
- Sumber : http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/543/jbptunikompp-gdl-balqisnabi-27143-4-11_uniko-i.pdf
- <https://pontianakkota.bps.go.id/>
- Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pontianak
- <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id/>
- Kota Pontianak Dalam Angka 2020